

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA FLASH CARD PADA
SEKOLAH DASAR KELAS 1A MUHAMADIYAH PAKEL**

PRITA MEGA SARI, NANI APRILIA, RUDI HARTONO

Universitas Ahmad Dahlan, Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakel

pritamegas22@gmail.com, naniaprilia83@gmail.com, abahrudihartono@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar dengan metode ceramah (Ekspositori) tidak mengaktifkan siswa. Interaksi terpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif. Peningkatan minat baca berperan penting sebagai salah satu bentuk fundamental pembentukan karakter anak. Salah satu kelas yang memiliki minat baca yang pasif yaitu Kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel. Sebelum diadakan penelitian, baru 10 (sepuluh) siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel pada materi kata benda dan kata kerja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelas 1.A yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, yang masing-masing terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan suatu peningkatan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Program Based Learning* (PBL) media *Flash Card* dapat membantu siswa lebih mudah menyusun huruf menjadi sebuah kata kerja dan kata benda yang diberikan guru.

Kata Kunci: *Flash Card*, SD Muhammadiyah Pakel, Minat Baca.

ABSTRACT

In the process of teaching and learning with the lecture method (Expository) it does not activate students. Interaction is centered on the teacher so that students tend to be passive. Increasing interest in reading plays an important role as one of the fundamental forms of forming children's character. One class that has a passive interest in reading is Class 1A SD Muhammadiyah Pakel. Prior to the research, only 10 (ten) students had completed the KKM (Minimum Completeness Criteria). This study aims to improve the learning outcomes of Grade 1 students at SD Muhammadiyah Pakel in the matter of nouns and verbs. This type of research is a class action research with research subjects in class 1.A, totaling 30 people. Retrieval of data in this study using documentation, observation, and tests. This research was conducted in three cycles, each consisting of planning, implementation, data collection and reflection activities. The data analysis technique used in this study was descriptive statistical analysis. The results showed an increase in learning outcomes from the first cycle to the next cycle. Based on the results of the study it can be concluded that the *Program Based Learning* (PBL) application method of Flash Card media can help students more easily arrange letters into verbs and nouns given by the teacher.

Keywords: Flash Card, SD Muhammadiyah Pakel, Reading Interest.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. (Abidin, 2019) Pembelajaran merupakan proses

yang berorientasi pada guru. Guru menjadi pusat atau objek utama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Berbeda halnya dengan siswa yang menjadi pengikut bukan sebagai pemeran utama dalam pembelajaran. Project Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah. Dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. (Rajagukguk 2023)

Kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru banyak terjadi sehingga menjadi tradisi dalam proses pembelajaran. Siswa kurang mampu dalam melakukan kreativitas dan berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu, masalah utama yang banyak terjadi di saat proses pembelajaran yaitu kurangnya minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam hal membaca. Siswa cenderung lebih menyukai kegiatan diluar kelas yang memanfaatkan alam sekitar ataupun kegiatan praktik melalui alat peraga langsung.

Pembelajaran membaca merupakan dasar dari berbagai jenis pembelajaran berbahasa yang lain. Melalui bacaan siswa dapat mengerti makna sebuah kata atau materi yang sedang disampaikan guru. Antara siswa dan guru harus saling berkesinambungan untuk mengetahui respon dari kegiatan pembelajaran. Membaca menjadi masalah utama, tidak hanya disekolah bahkan di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat minat baca yang rendah. Mengacu pada hasil survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. (Retno 2021)

Hasil survei tahun 2019 minat baca masyarakat Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara, atau berada 10 negara terbawah. (Retno 2021) Artinya tidak hanya siswa yang mengalami kekurangan minat dalam membaca melainkan segala jenis kalangan. Pemerintah melalui sekolah-sekolah sedang menerapkan budaya literasi membaca sehingga hal ini diharapkan mampu meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca. Selain budaya literasi, guru juga wajib membantu meningkatkan minat membaca siswa.

Beberapa sekolah sudah mulai menerapkan kegiatan literasi atau bahkan melakukan inovasi dalam meningkatkan minat membaca. Terdapat beberapa penelitian yang telah diterapkan salah satunya ialah (Lestari 2021) ”Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. (Lestari, 2021) berkesimpulan bahwa pengaruh media pembelajaran Flash Card dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung kabupaten dharmasraya.

Namun ada beberapa sekolah yang belum maksimal dalam mengembangkan media baca serta menggunakannya pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini yang juga harus menjadi perhatian. Salah satu sekolah yang minat bacanya masih terbilang rendah yaitu SD Muhamadiyah Pakel. Masalah tersebut harus segera diatasi untuk menekan rendahnya minat baca siswa.

Meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama membaca dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan teratur sesuai aturan guru. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia mampu menempuh berbagai pengalaman belajar. (Zulaikha and Ridzuan 2018)

Tujuan pembelajaran dapat di capai dengan melalui serangkaian proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami pelajaran baik secara akademik maupun tingkah laku. Tujuan pembelajaran juga dapat tercapai dengan adanya media pembelajaran.

(Zulaikha and Ridzuan 2018), Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Melalui media pengajaran siswa mampu menunjang kegiatan belajar mengajar. Media pengajaran mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam beranalogi, dan mengembangkan daya berpikirnya sehingga siswa terbiasa berpikir kritis.

Media pembelajaran banyak ragamnya dan sudah banyak digunakan oleh guru dalam mengajar siswa. Beberapa memilih media audio, visual ataupun audio visual. Guru akan membuat media yang lebih inovatif dan jarang digunakan ketika pembelajaran. Selain itu pembuatan media juga mempertimbangkan keefektifan penggunaannya. Pemilihan media dalam mengajar disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Media yang cukup mudah diterapkan dan sangat efektif untuk digunakan salah satunya adalah media grafis seperti gambar, foto, grafik bagan, poster, kartun, komik, diagram dan lain-lain. Media grafis yang sudah mengalami perkembangan dan banyak diterapkan di sekolah dasar yaitu media *Flash Card*. (Istiningsih, Fauzy, and Nisa 2018)

Flash Card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang dapat mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Pendapat tersebut memiliki maksud bahwa media *Flash Card* adalah kertas yang didalamnya terdapat kata dan gambar. Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar *Flash Card*. gambar-gambar yang ada pada *Flash Card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. (Maryanto and Wulanata 2018)

Beberapa kelebihan diantaranya yaitu, mudah dibawa dengan ukuran yang kecil *Flash Card* dapat disimpan di atas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas atau pun di luar kelas. Jika dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *Flash Card* sangat praktis. Dalam menggunakan media ini, guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pasti posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer. (Lestari 2021)

Oleh karena itu, Pemanfaatan media *Flash Card* ini sangat berpengaruh dan dapat memberikan dampak positif sebagai media pembelajaran yang inovatif dan solutif ter khususnya terhadap siswa Kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel. Hal ini dipertegas setelah melihat fakta di lapangan bahwa siswa Kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel memiliki persentase 67% dari 30 siswa yang tidak tuntas dan hanya 33% dari siswa tersebut yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran membaca berdasarkan standar nilai >70. Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini sebagai bentuk upaya penulis dalam meningkatkan keterampilan minat baca siswa Kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang berdasarkan pada siklus, satu siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan tindakan (*Planning*) 2) tahap pelaksanaan tindakan (*Action*) dan observasi (*observation*), serta 3 (tiga) tahap refleksi. (Nilakusmawati 2015)

Adapun lokasi penelitian dilakukan di SD Muhamadiyah Pakel. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas 1 SD Muhamadiyah Pakel dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan yang dilaksanakan pada periode November-
Copyright (c) 2023 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

Desember 2022. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta refleksi pada setiap siklusnya.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif dengan analisis kuantitatif. Adapun untuk mengetahui perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam meningkatkan minat baca dapat dihitung dengan rumus:

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis selanjutnya setelah tahap pelaksanaan, tindakan, dan observasi adalah analisis data dan refleksi. Analisis data pada tahap ini sedikit berbeda dengan interpretasi yang dilakukan pada tahap observasi. Analisis ini di formulasikan secara keseluruhan setelah mendapatkan informasi dari hipotesis observasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel, maka diperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan keterampilan membaca melalui media *Flash Card* pada siswa kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel.

Adapun berikut hasil penelitian dari penulis dalam menganalisa menggunakan media *Flash Card*, yaitu:

Hasil Pra Siklus

Tabel 1. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pra Siklus

No	Nilai	frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	10		Tuntas
2	≤ 70	20		Tidak Tuntas
	Jumlah	30		
	Nilai maksimum	75	42%	
	Nilai minimum	45	58%	
	Rata-rata	71		

Hasil Siklus I

Tabel 2. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Siklus I

No	Nilai	frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	17		Tuntas
2	≤ 70	13		Tidak Tuntas
	Jumlah	30		
	Nilai maksimum	84	57%	
	Nilai minimum	50	43%	
	Rata-rata	71		

Hasil Siklus II

Tabel 3 Distribusi ketuntasan hasil belajar membaca siklus II

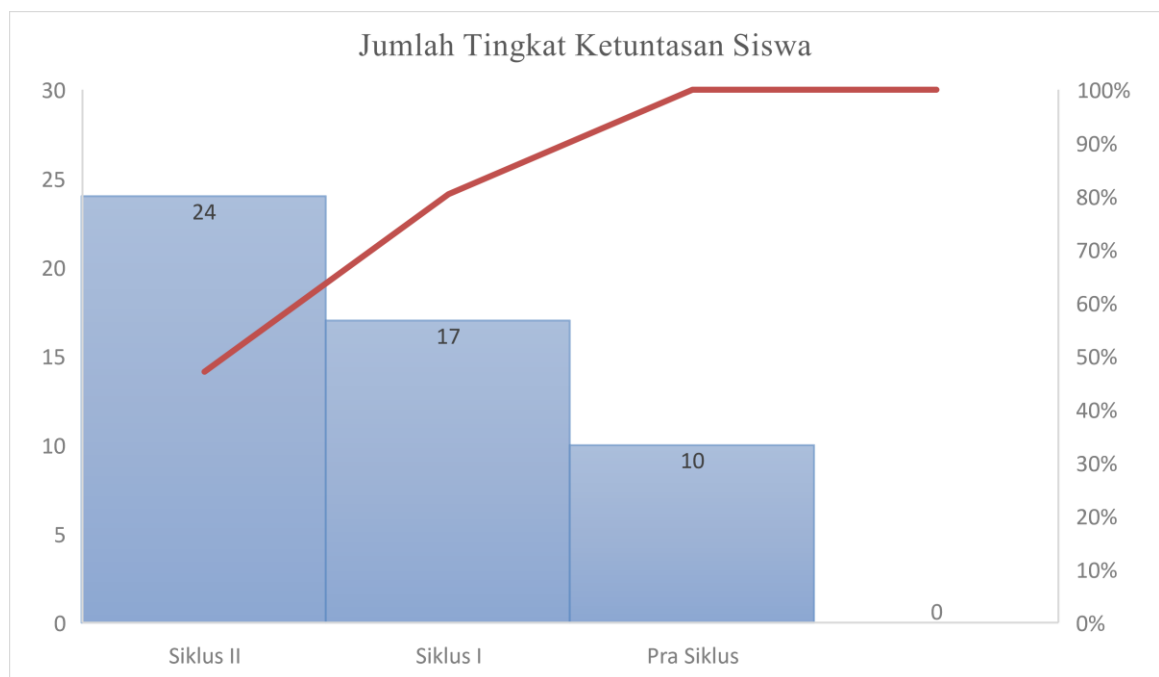
No	Nilai	frekuensi	persentase	keterangan
1	≥ 70	24		Tuntas
2	≤ 70	6		Tidak Tuntas
	Jumlah	30		
	Nilai maksimum	90	80%	
	Nilai minimum	64	20%	

	Rata-rata	77		
--	-----------	----	--	--

Analisis Komparatif

Tabel 4. Analisis Komparatif hasil belajar berdasarkan tiga siklus.

No	Ketuntasan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
	Tuntas	10 33%	17 57%	24 80%
	Tidak Tuntas	20 67%	13 43%	6 20%
	Maksimum	78	84	90
	Minimum	48	50	64
	Rata-rata	63	71	77



Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa

Pembahasan

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui media pembelajaran *Flash Card* sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa kelas 1A SD Muhammadiyah Pakel dapat berpengaruh besar sehingga meningkatkan minat baca dan nilai ketuntasan terhadap para siswa. Jika menilik pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari 2021) pun mengungkapkan bahwa pengaruh media pembelajaran *Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD berdampak positif dan sangat efektif membentuk fundamental para siswa dalam membaca permulaan. Hasil temuan yang diteliti oleh (Lestari 2021) menunjukkan grafik yang dapat dikategorikan memuaskan dengan persentase nilai 90,7% dalam aspek ketepatan, kelancaran, dan kejelasan membaca.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Sari & Kurniaman (2019) yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan medial pembelajaran *Flash Card* memperoleh rata-rata nilai sebesar 80,400, lebih tinggi daripada sebelum siswa diajar dengan model pembelajaran lainnya, yaitu 69,00.

Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 10 November 2022 dengan tema keluarga. Pada pertemuan pertama, siswa masih merasa canggung dan belum terbiasa dengan penggunaan metode media *Flash Card*. Selanjutnya, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 dengan tema yang sama. Pada pertemuan kedua ini, terlihat beberapa peningkatan dari para siswa dan mulai menunjukkan keaktifannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran, bahwa hasil yang diperoleh pada pra siklus ini belum optimal, dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran pasti akan membawa dampak kepada hasil tes praktik membaca permulaan. Oleh karena itu dari segi proses pembelajaran perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Penyebab belum berhasilnya karena dalam proses pembelajaran masih terdapat kendala-kendala seperti siswa masih merasa *Flash Card* yang masih terlalu kecil, waktu yang tersedia tidak cukup, dan penggunaan media *Flash Card* dalam membaca secara klasikal kurang efektif karena terlihat beberapa orang siswa yang asal-asalan dalam membaca, hanya ikut teriak tanpa makna dan tanpa perhatian. Oleh karena itu, tindakan dilanjutkan pada siklus I dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, dirancanglah perbaikan-perbaikan dengan membuat *Flash Card* dengan media yang lebih besar dari sebelumnya.

Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 17 November 2022 & 24 November 2022. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I ini sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya. Peneliti menerapkan perbaikan rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I sehingga peneliti aktif dalam membimbing siswa, memberikan motivasi, dan menanggapi semua pertanyaan siswa serta telah memanfaatkan waktu se-efektif mungkin dalam pembelajaran. Begitu juga dengan aktivitas siswa, aktivitas siswa pada siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, semua siswa terlihat semangat, antusias, dan langsung tanggap apabila diberi pertanyaan. Antusiasme yang timbul dikarenakan siswa mulai terbiasa dengan penggunaan media *Flash Card* dan tertarik dengan penggunaan media yang lebih besar.

Pelaksanaan siklus I terlihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 30 siswa yang mengikuti evaluasi pembelajaran terdapat 17 siswa (%) tuntas atau mampu mencapai KKM 70 dan 13 siswa (%) tidak tuntas atau masih berada dibawah KKM. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 84 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata kelas adalah 71. Dalam hal ini, peningkatan siswa dalam terampil membaca mulai terlihat dan signifikan.

Setelah melakukan perbaikan pada siklus I terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 17 dengan persentase 57% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 dengan persentase 43% dan nilai tertinggi pada siklus I yaitu 84 dan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 71, hasil dari perbaikan siklus I belum mencapai indikator pencapaian yakni 80% ketuntasan. Oleh sebab itu di laksanakan perbaikan siklus II.

Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 & 16 Desember 2022 telah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya. Peneliti melakukan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Para siswa terlihat sudah mulai saling bekerja sama dalam pembelajaran. Siswa aktif bertanya mengenai

bacaan yang kurang dipahami. Para siswa terlihat lebih semangat dan tertarik dengan media *Flash Card* serta bahan bacaannya. Peneliti menganalisa bahwa daya ingat siswa lebih baik ketika menggunakan media *Flash Card* karena dipengaruhi oleh visualisasi gambar yang mudah diingat dan dipahami. Sehingga terjadi peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus I. Distribusi hasil belajar dapat dilihat pada hasil tabel diatas.

Setelah pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 24 dengan persentase 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang dengan persentase 20% dan nilai tertinggi pada siklus II yaitu 90 dan nilai terendah 64 dan nilai rata-rata 77. Dengan demikian perbaikan dengan *Flash Card* dapat di katakan berhasil karena hasil belajar mencapai tujuan yakni persentase 80%.

Grafik peningkatan serta pemaparan pada hasil tabel 4 diatas dapat di simpulkan bahwa setelah melakukan perbaikan dengan media *Flash Card* hasil belajar siswa kelas 1 Muhamadiyah Pakel mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus siswa yang tuntas berjumlah 10 dengan persentase 33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 20 dengan persentase 67% dan nilai tertinggi pada pra siklus adalah 78 sedangkan nilai terendah 48 dan nilai rata-rata 63.

Ketuntasan hasil belajar yang di dapat dari analisis ketuntasan pra siklus sampai siklus II yakni pra siklus sebelum menggunakan media *Flash Card* terjadi hasil belajar siswa yakni yang tuntas 10 orang dan yang tidak tuntas 20 orang dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 48, rata-rata 63 serta persentase ketuntasan adalah 33%. Setelah melakukan perbaikan dengan menggunakan media *Flash Card* terjadi peningkatan yaitu pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 13 orang dan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 71 dan persentase ketuntasan adalah 57%.

Setelah pelaksanaan perbaikan, siklus II dengan indikator yang berbeda terjadi peningkatan hasil belajar yakni siswa yang tuntas berjumlah 24 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 orang, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 64 serta ratarata 77. Jumlah persentase ketuntasan pada siklus II yaitu 88% dan telah mencapai indikator pencapaian yang telah di rencanakan. Dalam penggunaan metode pembelajaran *Program Based Learning* (PBL) melalui media *Flash Card* berdampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa SD Kelas 1A Muhammadiyah Pakel khususnya pada daya minat baca para peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang menggunakan dua siklus dalam melakukan penelitian tindakan kelas, serta hasil analisa yang telah dievaluasi dapat disimpulkan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Muhammadiyah pakel. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 71, dan termasuk kategori baik. Hasil rata-rata masih bisa meningkat, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan dan mencapai nilai 77. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Media *Flash Card* menjadi salah satu media yang mudah dibuat atapun mudah didapatkan sehingga, diharapkan dengan menggunakan media ini, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Media *Flash Card* mampu membantu siswa menyusun huruf dalam mengeja kata benda atau kata kerja yang ditampilkan guru. Media ini juga diharapkan mampu menjadi solusi dalam menunjang kondisi belajar yang jenuh sehingga suasana belajar lebih santai namun tetap kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12 (2). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>.
- Istiningsih, Siti, Muhammad Fauzy, and Khairun Nisa. 2018. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 Sdn 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5 (1). <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.04>.
- Lestari, Endang Dwi. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya." *Consilium: Education and Counseling Journal* 1 (2). <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, and Imanuel Adhitya Wulanata. 2018. "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado." *PEDAGOGIA* 16 (3). <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>.
- Nilakusmawati, Dkk. 2015. "Panduan Penelitian Tindakan Kelas." *Universitas Udayana*.
- Rajagukguk, Suryana. 2023. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 3 (1): 1-1.
- Retno, Hariyanto. 2021. "Miris, Minat Baca Di Indonesia Menurut UNESCO Hanya 0.001 Persen." 2021.
- Sari, E. R. & O. K. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 82.
- Zulaikha, Ahmad Suhaimi, and Hussein Ridzuan. 2018. "Inovasi Penggunaan Facebook Sebagai Satu Media Pengajaran Dan Pembelajaran Murid Sekolah Dalam Pendidikan Seni Visual." *KUPAS SENI Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni* 6 (May).